



INTISARI

Telah diadakan penelitian terhadap ke 72 macam nama obat yang termuat dalam media periklanan , serta pengaruh iklan terhadap konsumsi obat - obatan di pedesaan di kabupaten Sleman , dengan cara observasi , interview , serta kemudian hasilnya dianalisa berdasarkan metoda statistika diskriptip , dan daerahnya ditentukan berdasarkan letak geografis dan geoeconomis secara random . Dari penelitian ini didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Frekwensi periklanan ternyata memberi pengaruh pada pengertian terhadap obat dan penggunaan obat oleh masyarakat pedesaan .
2. Media yang paling berhasil untuk masyarakat pedesaan adalah media radio yaitu sebesar 69% - 84% responden mengetahui iklan obat dari media radio , sedang melalui media yang lain yaitu lewat media TV : 6% - 14% , dan lewat media majalah / koran sebanyak 6% - 12% serta sebesar 3% melalui media yang lain .
3. Dari pengaruh iklan itu : 20% - 26% responden mengerti kasiat obat yang diiklankan , 67% - 74% mengerti dan percaya (yakin) terhadap kasiat obat yang diiklankan dan selanjutnya sebanyak 95% - 97% dari responden membeli obat yang diketahui dari periklanan .
4. Dengan adanya usaha pengobatan sendiri itu ternyata sebanyak 85% responden di daerah subur dan 92% responden di daerah tidak subur mengalami kesembuhan , sedang keracunan akibat pengobatan sendiri itu adalah sebesar 6% untuk daerah kurang subur dan 12% untuk daerah subur .
5. Sebab - sebab yang menimbulkan keracunan ini adalah : kesalahan memilih obat , salah memakai dosis , salah menggunakan aturan pakai dan ada kemungkinan juga disebabkan oleh pemakaian obat yang telah rusak .